

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian serta pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya tentang kreativitas guru dalam menumbuhkan literasi peserta didik pada pembelajaran fiqih di MAN 3 Nganjuk, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa kreativitas guru dalam menumbuhkan literasi peserta didik pada pembelajaran fiqih di MAN 3 Nganjuk yaitu dengan melakukan 4 aspek. Pada aspek pribadi, kreativitas guru untuk menumbuhkan literasi peserta didik pada pembelajaran fiqih yaitu guru mampu mempunyai semangat yang tinggi serta memiliki rasa ingin tahu. selain itu untuk menumbuhkan literasinya pada peserta didik guru mampu terbuka dalam sebuah pengalaman berliterasi. Pada aspek pendorong, guru fiqih untuk menumbuhkan literasi pada peserta didik yaitu dengan motivasi serta tersedianya perpustakaan sekolah. Pada aspek proses, guru fiqih melakukan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Perencanaan pembelajaran guru Fiqih membuat sebuah RPP yang disesuaikan dengan kebutuhan pada peserta didik. pelaksanaan pada pembelajaran guru Fiqih untuk menumbuhkan literasi pada peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran yang sangat bervariasi. Pada tahap penilaian, untuk menumbuhkan literasi pada peserta

didik guru Fiqih menggunakan sebuah post test dan tanya jawab yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai pemahaman dalam materi yang telah dibahas. Pada aspek produk, kreativitas yang dilakukan guru Fiqih dalam menumbuhkan literasi pada peserta didik yaitu dengan membuat sebuah resume dan juga ide gagasan sebuah media yang berupa video dari youtube untuk ditayangkan kepada siswa yang bertujuan untuk memudahkan dan memahamkan peserta didik pada proses pembelajaran berlangsung.

2. Literasi yang terbentuk pada pembelajaran Fiqih yaitu membaca, menulis dan berfikir kritis. Dengan adanya kegiatan membaca siswa menjadi paham dengan materi yang disampaikan dan siswa berani menyampaikan dengan baik meskipun bahasa yang digunakan masih belum teratur. Dengan kegiatan menulis yang dilakukan guru fiqih masih belum tercapai apa yang diharapkan, tetapi guru Fiqih masih selalu membiasakan kegiatan menulis dalam pembelajarannya agar menumbuhkan kemampuan siswa untuk menulis. Dengan adanya kemampuan berfikir kritis dalam pembelajaran Fiqih siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru serta dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan pada hasil penelitian diatas, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik/guru agar dapat lebih dipahami tentang kreativitas dalam menumbuhkan literasi pada peserta didik pada proses pembelajaran

supaya siswa dapat berkembang sesuai yang diharapkan serta guru diharapkan dapat memanfaatkan dan menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang dapat memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran dalam menumbuhkan literasi pada peserta didik.

2. Bagi peserta didik diharapkan mampu untuk meningkatkan literasinya dan semangat belajarnya serta mau belajar mandiri tanpa harus disuruh oleh gurunya, karena kemauan untuk belajar merupakan kunci untuk memahami materi dan meningkatkan kemampuan serta hasil belajar peserta didik.
3. Bagi peneliti diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulisnya dalam membuat karya tulis ilmiah, sehingga karya tulis tersebut dapat bermanfaat bagi orang lain.